

**Nama : Lilin Ratnasari**

**NPM : 2313031056**

**Kelas : B 2023**

**Mata kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi**

---

## **RANCANGAN POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING**

**Judul: Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa SMK Al Iman Tulang Bawang**

### **A. Rancangan Populasi**

Menurut Amin, Garancang, & Abunawas (2023), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran untuk ditarik kesimpulannya. Populasi berfungsi sebagai sumber data utama yang menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. Sedangkan menurut Syahri (2025), populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang memiliki ciri-ciri khusus sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMK Al Iman Tulang Bawang pada tahun ajaran 2024/2025. Populasi ini dipilih karena siswa pada dua jenjang tersebut aktif mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan terlibat langsung dalam penggunaan sarana serta media pembelajaran. Adapun kelas XII tidak diikutsertakan karena sebagian besar siswa sedang melaksanakan kegiatan praktik kerja industri (PKL) dan persiapan kelulusan. Rincian jumlah populasi di SMK Al Iman Tulang Bawang adalah sebagai berikut:

- Kelas X : 4 rombongan belajar  $\times$  30 siswa = **120 siswa**
- Kelas XI : 4 rombongan belajar  $\times$  28 siswa = **112 siswa**

Total populasi = **232 siswa**.

Populasi ini dianggap cukup homogen dalam konteks pembelajaran karena seluruh siswa berada pada lingkungan sekolah yang sama dan memperoleh fasilitas pembelajaran yang serupa, baik dari sisi sarana maupun media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

## B. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2023), sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan sumber data dan diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi penelitian. Sampel harus dipilih secara hati-hati agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik. Sementara itu, Arikunto (2021) memberikan pedoman bahwa apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka sampel penelitian dapat diambil antara 10% sampai 25% dari total populasi, tergantung pada luasnya wilayah penelitian, kemampuan peneliti, serta homogenitas populasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menetapkan pengambilan 25% dari total populasi sebanyak 232 siswa, yaitu:  $25\% \times 232 = 58$  siswa.

Sampel tersebut dibagi secara proporsional berdasarkan jumlah siswa di masing-masing tingkat kelas, yaitu:

- Kelas X :  $(120/232) \times 58 \approx 30$  siswa
- Kelas XI :  $(112/232) \times 58 \approx 28$  siswa

Sehingga total sampel penelitian ini adalah 58 siswa.

Sampel tersebut diharapkan dapat merepresentasikan keseluruhan populasi siswa SMK Al Iman Tulang Bawang, khususnya dalam hal bagaimana mereka memanfaatkan sarana dan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi akademik.

## C. Teknik Sampling

Menurut Firmansyah & Dede (2024), teknik sampling merupakan prosedur atau cara yang digunakan untuk menentukan sebagian anggota populasi yang dijadikan sebagai responden penelitian. Pemilihan teknik sampling yang tepat sangat penting agar data yang diperoleh akurat dan dapat digeneralisasikan. Sedangkan Riduwan (2022) menyebutkan bahwa teknik sampling terbagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Teknik *probability sampling* memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam penelitian ini digunakan teknik ***Proportional Stratified Random Sampling***. Menurut Sugiyono (2023), teknik ini dilakukan dengan cara membagi populasi ke dalam beberapa strata atau lapisan yang homogen, lalu mengambil sampel dari setiap strata secara proporsional dan acak. Strata yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kelas, yaitu kelas X dan XI. Setelah menentukan jumlah

sampel proporsional dari masing-masing strata, peneliti menggunakan sistem undian (*random number*) untuk memilih siswa secara acak, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden.

Menurut Syahri (2025), teknik *proportional stratified random sampling* sangat efektif dalam penelitian pendidikan karena dapat menjamin keterwakilan setiap kelompok dalam populasi dan meningkatkan keakuratan data. Dengan demikian, teknik ini dipandang paling sesuai dengan kondisi di SMK Al Iman Tulang Bawang yang memiliki dua tingkat kelas dengan jumlah siswa berbeda.

---

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Riduwan. (2022). *Metode & teknik menyusun proposal penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2023). *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wahyuni, S. (2024). *Teknik sampling dalam penelitian pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.